BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian merupakan suatu investigasi yang terorganisasi, yang dilakukan untuk menyajikan suatu informasi dan memecahkan masalah (Asep Hermawan, 2009:14). Sedangkan objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu (Husein Umar, 2008:303)

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen pemasaran jasa khususnya menganalisa mengenai Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (independent variable) adalah Kualitas Layanan (X) dengan indikatornya meliputi Bukti (Tangibles), Empati (Empahty), Dapat Dipercaya (Reliability), Respon (Responsiveness), dan Jaminan (Assurance). Variabel terikat (dependent variable) Kepuasan Pelanggan (Y) yang terdiri dari Mutu Layanan, Harapan Layanan dan Kepuasaan Layanan Secara Keseluruhan.

Objek yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet. Berdasarkan objek penelitian, maka akan di analisis mengenai pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka pendekatan yang digunakan menurut Husein Umar (2008:45) cross sectional method, yaitu metode penelitian

dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak

berkesinambungan dalam jangka waktu panjang).

Pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali

dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini merupakan one-shot atau cross

sectional (Maholtra, 2009:101). Informasi dari sebagian populasi dikumpulkan

langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui

pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk

mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2).

Lebih jelas lagi akan dipaparka<mark>n mengenai metode</mark> penelitian sebagai berikut

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan jenis variabel yang diteliti maka penelitian yang digunakan

adalah bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Maholtra (2009:100):

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama deskripsi dari sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar. Penelitian deskriptif sangat berguna ketika mencari pertanyaan penelitian yang menggambarkan mengenai fenomena pasar, seperti menentukan frekuensi pembelian, mengidentifikasi hubungan, atau

membuat prediksi.

Menurut Sugiyono (2010:11) menjelaskan bahwa "Penelitian deskriptif

adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik

satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau

menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain ".

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada

mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran, sesuai

dengan rumusan masalah maka dapat diperoleh deskripsi mengenai gambaran

kualitas layanan pada UPInet, kepuasan mahasiswa yang menggunakan UPInet.

Adapun penelitian verifikatif diterangkan oleh Maholtra (2009:104) "Penelitian

untuk menguji pengujian kebenaran kausal, yaitu hubungan antara variabel

independen dengan dependen". Pada penelitian ini di uji mengenai pengaruh

kualitas layanan terhadap kepuasan.

Berdasarkan jenis penelitian tersebut yaitu penelitian deskriptif dan

verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory survey. Maholtra

(2009:96) menyatakan bahwa:

Explanatory survey dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajaman atau para panjiti tersahut. Panjalasan panalitian dalam bantuk

manajemen atau para peniliti tersebut. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan

yang berharga.

3.2.2 Operasinal Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat

saling mempengaruhi. Dalam hal ini, variabel-variabel tersebut juga dapat disebut

sebagai objek penelitian.

Operasionalisasi variabel menurut Sugiyono (2011:58) menyatakan bahwa

" Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya". Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada

1. Variabel bebas/independent variable (X)

Menurut Sugiyono (2010:59) mengemukakan bahwa "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas layanan.

2. Variabel terikat/dependent variable (Y)

Menurut Sugiyono (2010:59) mengemukakan bahwa "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pelanggan.

Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1 OPERASIONAL VARIABEL

** * * * * * * * * * * * * * * * * * * *		THE VILLETTEE			
Variable/ Sub variable	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Kualitas Layanan (X)	Kualitas layanan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Melalui kualitas layanan yang terdiri dari tangible, emphaty, responsiveness, reliability dan assurance perusahaan dapat mengetahui persepsi konsumen terhadap penyampaian pelayanan jasa yang diberikan Jhon Sviokla (dalam Rambat L. dan A. Hamdani, 2008:181)	TAY	AAA		
Tangible (X ₁)	Yaitu berbentuk fasilitas fisik, peralatan, personalia dan bahan- bahan komunikasi yang dapat memberikan bayangan kepada	Kebersihan dan kenyamanan ruangan UPInet	 Tingkat kebersihan dan kenyamanan ruangan UPInet 	Interval	1
	konsumen atas jasa yang diterima	 Kerapihan dan kemenarikan penamiplan petugas UPInet 	 Tingkat kerapihan dan kemenarikan penampilan 	Interval	2

		1	matrices LIDInat		
		D 1 .	petugas UPInet		2
		• Peralatan	• Tingkat		3
		Komputer yang	kemutakhiran		
		disediakan	peralatan	Interval	
		canggih dan	komputer pada		
		modern	UPInet		
		 Peralatan 	Tingkat		4
		computer dalam	ketersediaan		
		keadaan baik dan	peralatan	Interval	
		dapat digunakan	computer yang		
			baik pada UPInet		
		 Toilet terawat 	• Tingkat		5
		dan nyaman saat			
	OF N	digunakan	yang dirasakan	Interval	
	- PL.	u guinnian	mahasiswa pada		
	/ G \		toilet UPInet		
		 Mushola terawat 	• Tingkat		6
5		dan nyaman saat	kenyamanan		
9		dan nyaman saat digunakan		Interval	
/		ulguliakali	3 0	Tittel val	
1.0			mahasiswa pada	2 /	
EI (OT)	Waiter lange Parent	TZ 1	mushola UPInet		7
Emphaty (X_2)	Yaitu kesediaan karyawan dan	Kesabaran	• Tingkat		7
1 %	pengusaha untuk lebih peduli	petugas UPinet	kesabaran	-	
///	memberikan perhatian secara	dalam melayani	petugas UPInet	Interval	
1 44	pribadi kepada pelanggan.	mahasiswa	dalam melayani	1	
	Kemudahan dalam melakukan		mahasiswa		
parameter	hubungan, komunikasi yang		Tingkat	1111	8
_	baik, perhatian pribadi, dan	petugas UPInet	pemahaman	- T	
-	memahami kebutuhan para	terhadap	petugas UPInet	Interval	
	pelanggan	kebutuhan	terhadap	mici vai	
1		mahasiswa	kebutuhan		
1		A	mahasiswa		
1		• Perhatian yang	Tingkat		9
\		diberikan	perhatian yang	/	
\ \		petugas UPInet	diberikan	h./	
1	A	terhadap	petugas UPInet	Interval	
	0	mahasiswa	terhadap		
			mahasiswa	6	
Responsiveness	Yaitu keinginan para karyawan	Kecepatan	• Tingkat		10
(X_3)	membantu para pelanggan dan	petugas UPInet			-0
(213)	memberikan pelayanan dengan	dalam	petugas UPInet		
	cepat serta mengatasi keluhan	menangani	dalam	Interval	
	dari konsumen	keluhan	menangani	mer var	
	Gari Konsumen	mahasiswa	keluhan		
		manasiswa	mahasiswa		
		• Vasicana:			11
		Kesigapan TIPInat	• Tingkat		11
		petugas UPInet	kesigapan		
		dalam membantu	petugas UPInet	Interval	
		kesulitan yang	dalam membantu		
		mahasiswa alami	kesulitas yang		
			mahasiswa alami		1
			 Tingkat 	_	12
		selalu	perhatian petugas	Interval	
		meluangkan	UPInet pada		

Reliability (X_a) Yaitu kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan. Pelayanan yang diberikan UPInet dalam melayani mahasiswa dari awal sampai akhir UPInet dalam melayani janji yang telah diberikan kepada konsumen Keramahan dan kesopanan petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Keramahan dan kesopanan petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Keramahan dan keramapuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Newamanan dan keramampuan yang mahasiswa Newamanan dan keramaman dan keram						
Reliability (X4) Yaitu kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang diberikan UPInet sesuai dengan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan. **Nemampuan diberikan UPInet dalam melayani mahasiswa dari awal sampai karyawan untuk memimbulkan keyakinan dan kepercayana terhadap janji yang telah diberikan kepada mahasiswa dari awal sampai petugas UPInet dalam melayani mahasiswa dari awal sampai akhir dalam melayani mahasiswa dari awal sampai akhir dalam melayani mahasiswa dari awal sampai dalam kewapanan keradap janji yang telah diberikan kepada konsumen diberikan layanan kepada mahasiswa **Neterampilan dan kesopanan petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Neterampilan dan kemampuan yang dijanjikan sampai petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Neterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Neterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Neterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Neterampilan dan kemampuan yang diberikan UPInet UP						
Mahasiswa Mahir Mahasiswa Mahasiswa Mahir Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa Mahir Mahasiswa Mahir Mahasiswa Mahir Mahasiswa Mahasisw						
Reliability (X ₄) Yaitu kemampuan perusahaan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan. Pelayanan yang diberikan UPInet sesuai dengan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan. Nemampuan yang diberikan UPInet sesuai dengan yang dijanjikan						
Assurance (X ₃) dalam memberikan pelayanan yang diberikan UPInet sesuai dengan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan. • Kemampuan UPInet dalam melayani mahasiswa dari awal sampai akhir dalam melayani mahasiswa dari awal sampai akhir awal sampai akhir dalam melayani mahasiswa dari awal sampai akhir dalam melayani mahasiswa UPInet dalam herindap janji yang telah diberikan kepada konsumen • Keramahan dan keyapanan herindap janji yang telah diberikan kepada konsumen • Ketarampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam mahasiswa • Ketarampilan dan kerampilan dan kerampilan dan kerampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Ketarampilan dan kerampilan dan kerampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Interval pelanggan (Y) Pelanggan (Y) Pelanggan (Y) Pelanggan (Y) Pelanggan (Pelanggan (Pelangga	Religibility	Vaitu kemampuan perusahaan				13
Assurance (X ₃) Yaitu berupa kemampuan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen Keterampian dan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen Keterampian dan kesopanan layang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Keterampian dan kesopanan pelanggan (Y) Keterampian dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Keterampian dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Keterampian dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Keterampian dan kemampuan yang mahasiswa Tingkat keterampian dan kemampan yang mahasiswa Tingkat dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Tingkat keterampian dan kemampan yang mahasiswa Tingkat dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Tingkat dalam mempegunakan UPInet Tingkat dalam memperikan layanan kepada mahasiswa Tingkat dalam menggunakan UPInet Tingkat dalam memperikan layanan kepada mahasiswa Tingkat dalam menggunakan UPInet Tingkat dalam menggunakan layanan kepada mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Tingkat dalam menggunakan UPInet Tingkat dalam menggunakan upingkat diama ayang mahasiswa rasakan dalam menggunakan upingkat diaman ayang mahasiswa rasakan dalam pingkat diaman ayang mahasiswa rasakan dalam pingkat diaman ayang mahasiswa rasakan dalam pingkat						13
akurat dan memuaskan. Sampuan	(1-4)				Interval	
Assurance (Xs) Yaitu berupa kemampuan awal sampai akhir Interval awal sampai Interval awal sampai akhir Interval awal sampai			<u> </u>			
Plinet dalam melayani mahasiswa dari awal sampai akhir dalam melayani mahasiswa dari awal sampai akhir dalam melayani mahasiswa dari awal sampai akhir dalam kesopanan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen				_		
Mutu Layanan Manasan pembelin Matu Layanan Matu Layanan Matu Layanan Matu Layanan Matu Layanan Matu Layanan Mutu Layanan Matu Layanan Matu Layanan Matau kenaman layanan kepada mahasiswa Matu Layanan Mutu			Kemampuan	Tingkat		14
Assurance (X ₂) Assurance (X ₂) Yaitu berupa kemampuan karyawan untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen • Keramahan dan kesopanan petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan Repuasaan Repuasaan Repuasaan Repuasaan Pelanggan (Y) Mutu Layanan Mutu Layanan Mutu Layanan * Kemampuan • Tingkat keramahan dan kerampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa a Tingkat kemampuan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet 17 Kepuasaan Repuasaan Repuasaan Repuasaan Repuasaan Repada mahasiswa 16 Tingkat keramahan dan kerampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa 16 Tingkat keramahan dan kerampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa 17 Tingkat dalam mempgunakan UPInet 17 Kepuasaan Repuasaan Repada mahasiswa 10 Tingkat dalam mempgunakan UPInet 17 Kemampuan Nemberikan Pelanggan (Y) Nemanan kepada mahasiswa 10 Tingkat dalam mempgunakan UPInet 17 Tingkat Remanan Nemanan Nemana						
Assurance (X ₅) Assurance (X ₅) Yaitu berupa kemampuan kesopanan dan keyorcayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen **Reterampilan dan kemampuan petugas UPInet dalam mahasiswa UPInet dalam dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Reterampilan dan kenampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Reterampilan dan keterampilan dan keterampilan dan kenampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Reterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Reterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyaman yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyamanan yang dimiliki petugas UPInet dalam dan kenyamanan yang d		3.1				
Assurance (X ₅) Yaitu berupa kemampuan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen **Neterampilan dan kenampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Interval rasakan dalam menggunakan UPInet Kepuasaan Kepuasaan pelanggan (Y) merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jath lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan **Neterampilan dan kesopanan petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa 'ningkat dalam memberikan layanan kepada mahasiswa 'ningkat dalam memberikan layanan kepada mahasiswa 'nasakan dalam memberikan layana kepada mahasiswa 'nasakan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa 'ningkat dalam mahasiswa 'ningkat dalam memberikan layanan kepada mahasiswa 'ningkat dalam memberikan layanan kepada mahasiswa 'ningkat dalam memberikan layanan kepada mahasiswa 'ningkat dalam mahasiswa '		EN			Interval	
Assurance (X ₅) Yaitu berupa kemampuan karyawan untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen **Neterampian dan kepada mahasiswa memberikan layanan kepada mahasiswa memberikan layanan kepada mahasiswa untuk kerampian dan keramahan dan keramahan keramampuan dalam dalam dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa untuk dalam memberikan layanan kepada mahasiswa untuk petugas UPInet dalam memberikan layanan dan kernyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet untuk petugas UPInet dalam memberikan layanan dan kernyamanan dan kernyamanan dan kenyamanan dan kenyaman dan kenyamanan dan kenyaman dan kenyamanan dan kenyamanan dan kenyamanan dan kenyamanan dan kenyaman dan kenyamanan dan kenyamanan dan kenyamanan dan kenyamanan dan kenyamanan dan kenyaman dan kenyaman dan kenyaman dan kenyamanan dan kenyaman dan keny		DEN				
Assurance (X ₂) Yaitu berupa kemampuan karyawan untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen Neterampuan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen		/ C \	akhir	APPENDED AND TO THE PERSON AND THE P		
Karyawan untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen	Assurance	Voitu horung kamempuan	Vanamahan dan			15
keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen **Reterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam layanan kepada mahasiswa **Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet **Kepuasaan Pelanggan (Y) **Kepuasaan tingkat dimana anggapa kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja produk dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. **Kotler dan Amstrong (2008:10) **Mutu Layanan **Fetugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet **UPInet*** **Tingkat keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet **Tingkat keterampilan dan kemampuan layanan kepada mahasiswa **Tingkat keterampilan				0	e .	13
terhadap janji yang telah diberikan kepada konsumen A	(215)		_			
diberikan kepada konsumen Marian M	/	1 3	1 0			
mahasiswa layanan kepada mahasiswa o Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa obera upinet dalam upinet	/ (memberikan	1 0	Interval	
• Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keamanan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan pelanggan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Kemampuan • Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kenyaman dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Interval 16 kemampuan • Tingkat keterampilan dan keterampilan dan kemapan alayanan kepada mahasiswa menberikan layanan dan kenyaman an upang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Interval 18	10		layanan kepada	memberikan		
Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan pelanggan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan * Tingkat keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa * Tingkat kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa * Tingkat kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa * Tingkat kemampuan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Mutu Layanan * Tingkat ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa * Tingkat kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa * Tingkat kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa * Tingkat kemampuan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet * Wemampuan betagas upinet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa * Tingkat kemampuan yang dimiliki petugas UPInet * Vemamanan yang mahasiswa * Tingkat kemampan kepada mahasiswa rasakan dalam menggunakan uPinet valualam wenggunakan upinet yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan uPinet valualam wenggunakan uPinet valualam	14	A	mahasiswa		$\bigcirc \setminus$	
dan kemampuan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan uPInet Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan pelanggan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan Mutu Layanan Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keamanan dan kemampuan vang tidalam memberikan layanan kepada mahasiswa Tingkat keamanan dan kenyamanan vang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet UPInet Webanana vanga UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Tingkat lateval	///		11 (12)			
Sepuasaan Pelanggan (Y) Sepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Kemampuan Kemampuan dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa rasakan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa rasakan dalam menggunakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Kemampuan Tingkat Interval 18	144				1	16
Petugas UPInet dalam yang dimiliki petugas UPInet dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Menanan kenyamanan yang mahasiswa Tingkat keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Interval dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Tingkat keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Interval memberikan layanan kepada mahasiswa rasakan dalam wang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Interval keamanan dan kenyamanan menggunakan dalam menggunakan dalam menggunakan uPInet Interval memberikan layanan kepada mahasiswa rasakan dalam wang menggunakan dalam delama anggapan kinerja (perceived performance) produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan pelanggan harapan pelanggan harapan pelanggan harapan pelanggan harapan pelanggan harapan pelangg			_	_	-	
dalam memberikan layanan kepada mahasiswa • Keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa • Keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan uPInet Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Kemampuan • Tingkat Interval Interval Interval Interval Interval Interval Interval A peluaga UPInet Veramanan kepada mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Veramanan vang penabaiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Interval	parameter and the same of the		3 0	-	1111	
Mutu Layanan Matu Layanan Matu Layanan			1 0	, ,	Interval	
layanan kepada mahasiswa memberikan layanan kepada mahasiswa • Keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet	-		***************************************	1 0	intervar	
Mutu Layanan Matu				***************************************		
Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan Pelanggan (Y) Repuasaan Pelanggan (Y) Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Ketler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan * Keamanan dan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet UPInet Interval Interval Interval Interval Pingkat Interval	1-				7~/	
kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan pelanggan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan kenyamanan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet UPInet Horval interval	10000		A STATE OF THE PARTY OF THE PAR			
yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan pelanggan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan Venampuan Venampuan kenyamanan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet UPInet Nenggunakan UPInet Venampuan Nenggunakan upinet val	\		• Keamanan dan	 Tingkat 		17
rasakan dalam menggunakan UPInet Kepuasaan Pelanggan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan Fasakan dalam rasakan dalam menggunakan UPInet UPInet Interval Interval Interval Interval Interval Interval Interval Pelanggan yang mahasiswa rasakan dalam menggunakan UPInet Interval	\ (keamanan dan	. /	
Mutu Layanan Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan Pelanggan Merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan Memangunakan Tasakan dalam menggunakan UPInet Tingkat Tingkat Tingkat Interval Interval Interval	1,				/	
Kepuasaan Kepuasaan pelanggan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan VPInet menggunakan UPInet Mutu Layanaan Felanggan Amana anggapan kinerja (perceived performance) porduk akan sesuai dengan harapan seorang pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10)	1	10			Interval	
Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan Pelanggan (Y) Kepuasaan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan Vernet UPInet UPInet UPInet Interval				P 1000 P 2	6	
Kepuasaan Pelanggan (Y) Repuasaan pelanggan merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan		14. 1	UPInet			
Pelanggan (Y) merupakan tingkat dimana anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval	Kenuasaan	Kenijasaan nelanggan	0.0	Of met		
anggapan kinerja (perceived performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval			OF A W	1		
performance) produk akan sesuai dengan harapan seorang pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval	88 (-)					
pembeli. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval						
jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval						
harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval						
tidak puas. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval						
dengan harapan, pembelinya merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval						
merasa puas atau sangat gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval						
gembira. Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval Interval						
Kotler dan Amstrong (2008:10) Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval Interval		1				
Mutu Layanan • Kemampuan • Tingkat Interval 18						
i interval i	Mutu Layanan		 Kemampuan 	 Tingkat 	Intom1	18
				_	mervai	

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1 .	LIDI . 1.1		
		memenuhi	UPInet dalam		
		kebutuhan dan	memenuhi		
		keinginan	kebutuhan dan		
		mahasiswa	keinginan		
			mahasiswa		10
		• Mutu koneksi	• Tingkat		19
		internet sesuai	kualitas/mutu		
		dengan tingkat	koeksi internet	Interval	
		kebutuhan	sesuai dengan		
		mahasiswa	kebutuhan		
			mahasiswa		20
	. 11	Keadaan fasilitas	• Tingkat keadaan		20
	EN	yang tersedia	fasilitas yang	Interval	
	DEN	pada UPInet	tersedia pada		
TT	161	D.1	UPInet		21
Harapan	100	Pelayanan yang	• Tingkat		21
Layanan		diberikan UPInet	pelayanan yang	er.	
/		telah sesuai	diberikan UPInet	Interval	
/		dengan harapan mahasiswa	telah sesuai		
1.0		manasiswa	dengan harapan mahasiswa	10	
/ "		. IZ			22
10		Kecepatan	• Tingkat		22
/ %		koneksi internet pada UPInet	kecepatan koneksi internet		
////		sesuai harapan	pada UPInet	Interval	
1		mahasiswa	sesuai harapan	die	
		manasis wa	mahasiswa	177	
and the same of		• Fasilitas yang	• Tingkat	1111	23
		ada pada UPInet	kesesuaian	00	23
		telah sesuai	fasilitas yang ada	00	
-		dengan harapan	pada UPInet	Interval	
1-		mahasiswa	dengan harapan	7	
1		manasis wa	mahasiswa	/	
Kepuasan		Kepuasan secara	• Tingkat		24
Layanan Secara		keseluruhan yang	kepuasan secara	. /	
Keseluruhan		dirasakan	keseluruhan yang		
	0	mahasiswa	dirasakan		
		setelah	mahasiswa	Interval	
		mengggunakan	setelah		
	100	UPInet	menggunakan		
	TO	- 1/	UPInet		
		2012			

Sumber: berdasarkan pengolahan data 2013

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu harus diproses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Husein Umar (2008: 42) yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan tetknik pengumpulan data tertentu, dengan kata lain data primer diperoleh secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:193) yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran angket kepada mahasiswa UPI yang terdiri dari tujuh fakultas

yang telah menggunakan UPInet dan wawancara langsung dengan ketua divisi informasi UPInet. Sumber data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber, diantaranya jurnal ilmiah dan situs web di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Secara lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TA<mark>BEL</mark> 3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Sumber Data	Jenis Data
1.	Word Internet Usage And Population Statistic	www.InternetWordStats.com	Sekunder
2.	Total Word Population Past, Present And Future Tahun 2012	www.InternetWordStats.com	Sekunder
3.	10 Negara Pengguna Internet Tertinggi Di Dunia Tahun 2012	www.InternetWordStats.com	Sekunder
4.	10 Negara Pengguna Internet Tertinggi Di Asia Tahun 2011-2012	www.InternetWordStats.com	Sekunder
5.	Pengguna Internet Di Indonesia Tahun 1998-2015	www.apjii.or.id	Sekunder
6.	10 Perguruan Tinggi Terbaik Indonesia Menurut Webometrics Pada Tahun 2012- 2013	www.webometrics.info	Sekunder
7.	Data Pengguna Upinet Tahun 2006-2013	Prapenelitian Di UPInet	Primer
8.	Kinerja UPInet	Prapenelitian Di UPInet	Primer

Sumber: diolah dari berbagai sumber 2013

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Pengumpulan data dalam melakukan penelitian merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemenelemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengambil keputusan untuk menguji hipotesis.

Uma Sekaran (2009:121) mengemukakan bahwa "Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi" Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Sedangkan menurut Ridwan dan Kuncoro (2012:38) mengemukakan bahwa

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas, maka untuk menentukan populasi pada penelitian ini menggunakan populasi sasaran, yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Popuasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengunjung UPInet pada tahun 2012 sebanyak 19.313 orang yang terdiri dari tujuh fakultas.

3.2.4.2 Sampel

Naresh K. Maholtra (2009:364) "Berpendapat bahwa sampel adalah sub-kelompok populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi". Sedangkan menurut Sugiyono (2010:116) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Ridwuan dan Kuncoro(2012:39) "Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi".

Pada penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga dan keterbatasan akan kesedian waktu. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan beberapa ahli maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagain mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet yang terdiri dari tujuh fakultas. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n. Rumus yang digunakan adalah rumus Slovin (Husein Umar, 2008: 141) yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau dinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

: Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang di

dapat ditolerir atau taraf kesalahan (e = 0,1)

Dalam mendapatkan populasi (N), maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rata-rata. Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel minimal adalah sebagai berikut: DIKAN

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{19313}{1 + 19313(0,1)^2}$$

$$n = \frac{19313}{194,13}$$

a = 99,48 (dibulatkan menjadi 100)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran total sampel minimal adalah berjumlah 100 orang.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (estimate value). Menurut Ridwuan dan Kuncoro (2012:40) "Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi".

Maholtra (2009:375) "Sebuah teknik sampling dapat diklasifikasikan sebagai non probabilitas dan probabilitas". Sampel probability merupakan sampel dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama

untuk terpilih sebagai sampel sedangkan sampel *non probability* kebalikan dari *probability* dimana setiap elemen atau populasi tidak memiliki peluang yang sama dan pemilihan sampel bersifat objektif.

Sampel probability memiliki empat jenis teknik penarikan yaitu simpel random sampling, Systematic random sampling, Startification sampling, cluster sampling. Sedangkan untuk nonprobability sampling terdiri dari tiga jenis yaitu Convienence sampling, Purposive Sampling dan snowball sampling.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik systematic random sampling untuk populasi bergerak. Menurut Sugiyono (2010:73) "Metode pengambilan acak sistematis dengan jarak tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan". Dengan demikian tersedianya suatu populasi sasaran yang tersusun (ordered population target) merupakan prasyaratan penting bagi dimungkinkanya pelaksanaan pengambilan sampel dengan metode acak sistematis.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi bergerak. Menurut Harun Al Rasyid (1994:66) cara sistematik memiliki kelebihan yaitu bisa dilakukan meskipun tidak ada kerangka sampling. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Tentukan populasi sasaran, dalam penelitian ini yang dijadikan populasi sasaran adalah seluruh mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet.
- 2. Tentukan tempat tertentu sebagai *checkpoint* adalah UPInet
- 3. Tentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan sampling. Dalam penelitian ini waktu kongkrit yang digunakan oleh peneliti adalah pukul 08.00-16.00
- 4. Melaksanakan orientasi lapangan secara cermat, terutama pada *checkpoint*. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama/dasar kepadatan pengunjung. Berdasarkan survey yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui rata-rata pengunjung UPInet perhari adalah 53,64 dibulatkan menjadi 54

- 5. Tentukan ukuran sampel. Dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin maka sampelnya adalah 100 orang, angket diberikan dalam empat hari sehingga penyebaran angket per hari adalah 25 orang.
- 6. Data ini selanjutnya digunakan untuk menentukan interval pemilih pertama yang menggunakan rumus I=N/n jadi 54/25= 2.16 dibulatkan jadi 3

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:224) mengemukakan bahwa "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data". Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data.

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi pertisipatif dimana penulis terlibat langsung pada kegiatan. Melalui kegiatan observasi ini pula penulis melakukan studi pendahuluan dimana melalui teknik ini dapat melihat, mengenal dan mengidentifikasi masalah yang diteliti.

2. Studi kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, skripsi terdahulu, jurnal dan situs web-site guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep konsep yang berkaitan dengan

masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari kualitas layanan dan

kepuasan pelanggan.

3. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara atau berbicara langsung

dengan Bapak Yudi selaku ketua divisi layanan informasi UPInet untuk

mendapatkan data dan gambaran secara jelas serta menyeluruh pada kualitas

layanan dan kepuasaan pelanggan.

4. Angket/Kuesioner

Angket adalah pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis

untuk dijawab oleh responden yaitu mahasiswa UPI pengguna UPInet yang

terdiri dari tujuh fakultas. Dalam angket ini, penulis mengemukakan beberapa

pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel X

(kualitas layanan), Y (kepuasan pelanggan) dengan cara mewawancarai

konsumen. Kemudian memilih alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1) Menyusun kisi-kisi atau daftar pertanyaan

2) Merumuskan item-item pertanyaan alternatif jawaban dan alternatif

jawabannya.

3) Menetapkan skor yang diberikan untuk setiap item pertanyaan.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Realiabilitas

Data mempunyai kedudukan sangat penting dalam suatu penelitian, karena

data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsinya sebagai

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada

mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan

mutu hasil penelitian yang tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan

data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid

dan reliabel.

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan

data yang sama. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam

pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan

reliabel (Sugiyono, 2010:173)

Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukan jarak

antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama dan menggunakan

skala pengukuran semantic defferentsial. Uji validitas dan reliabilitas pada

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu software komputer

dengan program SPSS (Statistical Product for Service Solutions) 16.0.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Menurut Maholtra (2009:282) "The validation of scale may be defined as

the extent to which differences in observed scale score reflect true differences

among on the characteristic being measured". Suatu tes dapat dikatakan

mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukuranya,

atau memberikan hasil ukuran sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes

tersebut.

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada

mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:168)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan atau keahlian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumenyang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan yang mana yang tidak. Perhitungan *Korelasi Product Moment* menggunakan salah satu rumus dari Pearson dengan perkalian skor asli sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$
 (Sugiyono, 2010:248)

Keterangan:

n = Banyaknya responden

x = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

y = Skor total item

r = Koefisien validitas item yang dicari

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} \ lebih \ besar \ dari \ r_{tabel} \ (r_{hitung} > r_{tabel}).$
- 2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \le r_{tabel}$).

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen kualitas layanan sebagai variabel X, kepuasan

sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk variabel X adalah 17 item setelah dilakukan uji validitas terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid, sehingga dilakukan *trimming* atau pengujian ulang pada item-item yang valid dengan hasil akhir terdapat 15 item valid. Jumlah item pertanyaan variabel Y adalah 7 item dan semua item tersebut valid. Berikut Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 mengenai hasil uji validitas

TABEL 3.3 HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARI<mark>ABE</mark>L KUA<mark>LITA</mark>S LAY<mark>AN</mark>AN (X)

No	Pernyataan	Rhitung	R _{tabel}	Keterangan
Kuali	tas Layanan			
Tang	ible			
14	Ruangan pada UPInet bersih dan	0.465	0.374	Valid
111	nyaman			
2	Peralatan komputer baik dan dapat	0.394	0.374	Valid
1000	digunakan		1	
3	Toilet terawatt dan nyaman saat	0.769	0.374	Valid
12	digunakan			
4	Mushola terawat dan nyaman saat	0.385	0.374	Valid
100	digunakan	A		//
Emph	•			
5	Petugas UPInet sabar dalam	0.810	0.374	Valid
	melayani Anda		9	> /
6	Petugas UPInet memahami	0.897	0.374	Valid
	kebutuhan Anda		A T	
7	Petugas UPInet selalu memberikan	0.525	0.374	Valid
	perhatian kepada Anda	D I.		
	onsiveness			
8	Petugas UPInet cepat dalam	0.875	0.374	Valid
	menangani keluhan Anda			
9	Petugas UPInet sigap dalam	0.701	0.374	Valid
	membantu kesulitan yang Anda			
	alami			
10	Petugas UPInet selalu meluangkan	0.663	0.374	Valid
	waktu untuk menanggapi			
	permintaan Anda			

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Relia	bility			
11	Pelayanan yang diberikan UPInet	0.824	0.374	Valid
	sesuai dengan yang dijanjikan			
12	UPInet mampu melayani Anda	0.781	0.374	Valid
	dengan baik dari awal sampai akhir			
Assur	rance			
13	Petugas UPInet ramah dan sopan	0.558	0.374	Valid
	dalam memberikan layanan kepada			
	Anda	I Po		
14	Petugas UPInet memiliki	0.623	0.374	Valid
	keterampilan dan kemampuan	-11	1	
	dalam memberrikan pelayanan		W	
	kepada Anda			
15	Dalam menggunakan UPInet Anda	0.577	0.374	Valid
	merasa am <mark>an dan nyaman</mark>			7

Sumber: Hasil pengolahan data 2013 (Menggunakan SPSS For Windows)

Berdasarkan Tabel 3.3 pada instrument variabel kualitas layanan (X) dapat diketahui nilai tertinggi terdapat pada dimensi *emphaty* dengan item pernyataan petugas UPInet memahami kebutuhan anda bernilai 0.897. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *tangible* dengan item pernyataan mushola terawat dan nyaman saat digunakan yang bernilai 0.385.

Berdasarkan angket yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) n-2 (30-2=28) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0.374. hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel kualitas layanan berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrument yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows* menunjukan bahwa item-item pernyataan dalam angket valid karena skor r_{hitung} lebih besar sama dengan jika dibandingkan dengan r_{tabel}.

Berikut ini Tabel 3.4 menunjukan hasil uji validitas variabel kepuasan pelanggan (Y)

TABEL 3.4 HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL KEPUASAN PELANGGAN (Y)

No	Pernyataan	Rhitung	R _{tabel}	Keterangan
Kepu	asan Pelanggan			
Mutu	ı Layanan			
1	UPInet mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan Anda	0.495	0.374	Valid
2	Mutu koneksi internet sesuai dengan tingkat kebutuhan Anda	0.777	0.374	Valid
3	Keadaan fasilit <mark>as yan</mark> g ters <mark>edia</mark> pada UPInet	0.582	0.374	Valid
Hara	pan Layanan			
4	Pelayanan yang diberikan UPInet telah sesuai dengan harapan Anda	0.748	0.374	Valid
5	Kecepatan koneksi internet pada UPInet telah sesuai dengan harapan Anda	0.763	0.374	Valid
6	Fasilitas yang ada pada UPInet telah sesuai dengan harapan Anda	0.739	0.374	Valid
K7ep	uasaan Layanan Secara Keseluruh	an		
7	Secara Keseluruhan, setelah menggunakan UPInet Anda merasa puas	0.409	0.374	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data 2013(Menggunakan SPSS For Windows)

Table 3.4 menunjukan hasil pengujian validitas kepuasan pelanggan (Y) dengan nilai tertinggi terdapat pada dimensi mutu layanan dengan item pernyataan mutu koneksi internet sesuai dengan tingkat kebutuhan anda yang bernilai 0.777. Nilai terendah terdapat pada dimensi kepuasan layanan secara keseluruhan dengan nilai 0.409.

Hasiluji coba instrument penelitian untuk variabel kepuasan pelanggan berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrument yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, menunjukan bahwa item-item pernyataan dalam

Inayah Ramadhan, 2013

angket valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang

berniali 0.374.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat

pengumpulan data yang digunakan. Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian

bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah

dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Uma Sekaran (2009:178) "Reliabilitas artinya adalah tingkat

keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas

tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya

(reliabel)".

Menurut Sugiyono (2010:183) mengemukakan bahwa "Reliabilitas adalah

pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten".

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:178) "Reliabilitas menunjuk pada

satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat

digunakan sebagai alat pengumpul data karena isntrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu".

Jika suatu instumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh

instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan

dengan rumus cronbach alpha. Rumus Cronbach's Alpha menurut Husein Umar

(2008:170) sebagai berikut:

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada

mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

KANTOO

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{{\sigma_t}^2}\right]$$

Keterangan:

 r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

 σ_t^2 = Varian total

 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir soal

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{n-1}$$

Keterangan:

N =Jumlah sampel

n =Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih

 σ^2 = Nilai varians

Hasil uji reliabilitas ditentukan oleh ketentuan sebagai berikut:

- 1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \le r_{tabel}$ dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrument yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar sama dengan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang bernilai 0,374 hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.5 dibawah ini

TABEL 3.5 HASIL PERHITUNGAN RELIABLITAS

No	Variabel	Rhitung	R _{tabel}	Keterangan
1	Kualitas Layanan	0.856	0.374	Reliabel
2	Kepuasan Pelanggan	0.897	0.374	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 16.0 for windows)

3.2.7 Teknik Analisis Data

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur penelitian, angket disusun berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian yaitu pengaruh kualitas layanan (X) terhadap kepuasaan mahasiswa pengguna UPInet (Y).

Pengolahan data yang terkumpul dalam penelitian kuantitatif, analisi data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan atau analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan berikut :

- 1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan dan isian data yang sesuai dengan penelitian.
- Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul
- 3. Tabulasi data, dengan langkah sebagai berikut :
 - a. Pemberian skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapaun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

Hal yang akan diteliti yaitu pengaruh kualitas layanan (X) terhadap kepuasan (Y). Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *semantic differential*. Menurut Husen Umar (2008:99) "Skala berusaha mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Skala ini mengandung unsur evaluasi (misalnya: bagus, buruk, jujur tidak jujur), unsur potensi (aktif pasif, cepat lambat)". Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka seperti pada Tabel

TABEL 3.6 SKOR ALTERNATIF JAWABAN

Alternatif	Setuju	+]	Renta	ng Ja	waba	ın		Tidak Setuju
Jawaban	/ Baik	7	6	5	4	3	2	1	/ Tidak Baik
Positif		7	6	5	4	3	2	1	

Sumber: Husein Umar (2008:99)

3.2.7.1 Analisis Deskriptif

Data mentah yang telah terkumpul dari hasil kuesioner atau survei lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Uma Sekaran, 2009:158). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif kualitas layanan (X)

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap Kualitas Layanan indikatornya meliputi, *tangible*, *emphaty*, *reliability*, *responsivenes* dan *assurance*.

2. Analisis deskriptif Kepuasan Pelanggan (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap kepuasaan pelanggan yang indikatornya meliputi mutu layanan, harapan layanan dan kepuasan secara keseluruhan.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

TABEL 3.7
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch Ali (1985:184)

3.2.7.2 Analisis Verifikatif Menggunakan Path Analysis

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variable penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk melihat pengaruh secara simultan dan layah Ramadhan. 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

parsial kualitas layanan (X) meliputi tangible (X_1) , emphaty (X_2) , responsiveness

(X₃), reliability (X₄) dan assurance (X₅) terhadap kepuasan pelanggan (Y) yang

terdiri dari mutu layanan, harapan layanan dan kepuasaan layanan secara

keseluruhan. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh kualitas layanan (X)

terhadap kepuasan pelanggan (Y), dengan skala pengukuran menggunakan skala

semantic defferensial.

Penggunaan analis jalur dalam analis data penelitian didasarkan pada

beberapa asumsi sebagai berikut (Ridwuan dan Kuncoro, 2012:2)

1. Hubungan antar variabel yang akan dianalisis bersifat linear, adaptif dan

normal

2. Hanya menggunakan system kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah

kausalitas yang berbalik

3. Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur interval dan rasio

4. Menggunakan sampel probability sampling yaitu teknik penarikan sampel

untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk

dipilih menjadi anggota sampe.

5. Observed variables diukur tanpa kesalahan (instrument pengukuran valid

dan reliabel)

6. Model yang dianalisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-

teori dan konsep-konsep yang relevan artinya model teori yang dikaji atau

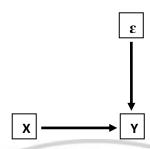
diuji dibangun berdasarkan kerangka teoritis tertentu yang mampu

menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti.

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur dibawah ini :



GAMBAR 3.1 STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA X DAN Y

Keterangan:

X : Kualitas Layanan

Y : Kepuas<mark>an Pelangg</mark>an

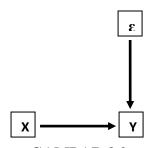
ε : Variabel Lain yang Mempengaruhi

----- : Hubungan Kausalitas.

Struktur hubungan di atas menunjukan bahwa kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X (kulitas layanan) dan Y (kepuasan pelanggan) yaitu variabel residu yang dilambangkan dengan ε namun pada penelitian ini variable tersebut tidak diperhatikan.

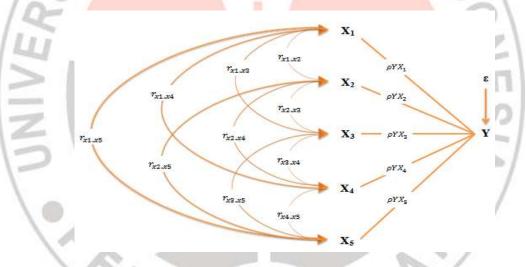
Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan (X) yang terdiri dari $tangible\ (X_1)$, $emphaty\ (X_2)$, $responsiveness\ (X_3)$, $reliability\ (X_4)$ dan $assurance\ (X_5)$ terhadap kepuasan pelanggan (Y). penguhian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggambar struktur hipotesis



GAMBAR 3.2 DIAGRAM JALUR HIPOTESIS

2. Selanjutnya struktur hubungan di atas diterjemahkan ke dalam hipotesis yang menyatakan pengaruh variable eksogen yang paling dominan terhadap variable endogen antara X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 . Lebih jelas lagi dapat dilihat pada Gambar 3.3 di bawah ini



GAMBAR 3.3 DIAGRAM JALUR STRUKTUR HIPOTESIS

Keterangan:

 X_1 = Sub variable *tangible*

 X_2 = Sub variable *emphaty*

 X_3 = Sub variable *responsiveness*

 $X_4 =$ Sub variable *reliability*

 X_5 = Sub variable *assurance*

 $\mathcal{E} = \text{Epsilon}$

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menghitung matriks kolerasi antar variable bebas

$$R_{1} = \begin{bmatrix} X_{1} & X_{2} & X_{3} & X_{4} & X_{5} \\ & 1 & rX_{2}X_{1} & rX_{3}X_{1} & rX_{4}X_{1} & rX_{5}X_{1} \\ & & 1 & rX_{3}X_{2} & rX_{4}X_{2} & rX_{5}X_{2} \\ & & & 1 & rX_{4}X_{3} & rX_{5}X_{3} \\ & & & 1 & rX_{5}X_{4} \end{bmatrix}$$

4. Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

Menghitung matriks invers kolerasi

$$R = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} \\ C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} & C_{2.5} \\ C_{3.3} & C_{3.4} & C_{3.5} \\ C_{4.4} & C_{4.5} \\ C_{4.5} & C_{4.5} \end{bmatrix}$$

5. Menghitung semua koefesien jalur melalui rumus

$$\begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|}\hline pYX_{1.1} & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \\ \hline pYX_{1.1} & C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} & \hline rYX_{1.1} \\ pYX_{1.2} & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} & C_{2.5} & rYX_{1.1} \\ pYX_{1.3} & & C_{3.3} & C_{3.4} & C_{3.5} & rYX_{1.1} \\ pYX_{1.4} & & & C_{4.4} & C_{4.5} & rYX_{1.1} \\ pYX_{1.5} & & & & C_{4.5} & rYX_{1.1} \\ \hline \end{array}$$

Inayah Ramadhan, 2013

6. Hitung R^2Y (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5) yaitu koefesien yang menyatakan determinasi total X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 terhadap Y dengan menggunakan rumus:

$$R^{2}Y(X_{1}\ldots X_{5}) = [\rho_{YX1}\ldots \rho_{YX5}]\begin{bmatrix} r_{YX1}\\ \cdots \\ r_{YX5} \end{bmatrix}$$

7. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

a. Pengaruh (X₁) terhadap (Y)

```
Pengaruh langsung = pYX_1. pYX_1

Pengaruh tidak langsung melalui (X_2) = pYX_1. rX_1X_2. pYX_2

Pengaruh tidak langsung melalui (X_3) = pYX_1. rX_1X_3. pYX_3

Pengaruh tidak langsung melalui (X_4) = pYX_1. rX_1X_4. pYX_4

Pengaruh total (X_1) terhadap (Y) = pYX_1. rX_1X_2. pYX_3 = pYX_1. rX_1X_4. pYX_4
```

b. Pengaruh (X₂) terhadap (Y)

```
Pengaruh langsung = pYX_2. pYX_2

Pengaruh tidak langsung melalui (X_1) = pYX_2. rX_2X_1. pYX_1

Pengaruh tidak langsung melalui (X_3) = pYX_2. rX_2X_3. pYX_3

Pengaruh tidak langsung melalui (X_4) = pYX_2. rX_2X_4. pYX_4

Pengaruh total (X_2) terhadap (Y) = pYX_2. rX_2X_5. pYX_5.
```

c. Pengaruh (X₃) terhadap (Y)

```
Pengaruh langsung = pYX_3. pYX_3

Pengaruh tidak langsung melalui (X_1) = pYX_3. rX_3X_1. pYX_1

Pengaruh tidak langsung melalui (X_2) = pYX_3. rX_3X_2. pYX_2

Pengaruh tidak langsung melalui (X_4) = pYX_3. rX_3X_4. pYX_4

Pengaruh total (X_3) terhadap (Y) = pYX_3. rX_3X_5. pYX_5 + = pYX_5.
```

d. Pengaruh (X₄) terhadap (Y)

```
Pengaruh langsung = pYX_4. pYX_4

Pengaruh tidak langsung melalui (X_1) = pYX_4. rX_4X_1. pYX_1

Pengaruh tidak langsung melalui (X_2) = pYX_4. rX_4X_2. pYX_2

Pengaruh tidak langsung melalui (X_3) = pYX_4. rX_4X_3. pYX_3
```

Inayah Ramadhan, 2013

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna UPInet (Survey pada mahasiswa UPI yang menggunakan UPInet)

Pengaruh tidak langsung melalui (X_5) = pYX_4 rX_4X_5 pYX_5 + Pengaruh total (X_4) terhadap (Y) = \dots

e. Pengaruh (X_1) terhadap (Y)

```
Pengaruh langsung = pYX_5. pYX_5

Pengaruh tidak langsung melalui (X_1) = pYX_5. rX_5X_1. pYX_1

Pengaruh tidak langsung melalui (X_2) = pYX_5. rX_5X_2. pYX_2

Pengaruh tidak langsung melalui (X_3) = pYX_5. rX_5X_3. pYX_3

Pengaruh tidak langsung melalui (X_4) = pYX_5. rX_5X_4. pYX_4 = pYX_5. rX_5X_4. pYX_4 = pYX_5. rX_5X_4. pYX_4 = pYX_5. rX_5X_4. pYX_4 = pYX_5. rX_5X_5 = pYX_5. rX_5X_6. pYX_6 = pYX_5. rX_5X_6. pYX_6 = pYX_5. pYX_6 = pYX_5. pYX_6 = pYX_5. pYX_6 = pYX_6. pYX_6 = pYX_6 = pYX_6. pYX_6 = pY
```

8. Menghitung variabel lain (E) dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X_1, X_2 \dots X_5)}}$$

9. Keputusan penerimaan atau penolakan H₀

Rumusan hipotesis operasional

$$H_0: \rho YX_1 = \rho YX_2 = \rho YX_3 = \rho YX_4 = \rho YX_5 = 0$$

 H_i : sekurang – kurangnya ada sebuah $\rho YX_i \neq 0$; i = 1,2,3,4, dan 5

10. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-i)\sum_{i=1}^k \rho_{XYi}\rho_{XYi}}{(n-k-i)\sum_{i=1}^k \rho_{XYi}\rho_{XYi}}$$

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, H_0 ditolak, tetapi dapat dilanjutkan dengan pengujian secara individual, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{P_{YXi} - P_{YXi}}{\sqrt{\frac{\left(1 - R_{r(X1,X2,...X5)}^{2}\right)\left(c_{ii} + c_{ij} + c_{jj}\right)}{(n - k - 1)}}}$$

Inayah Ramadhan, 2013

Tolak H₀ jika t_{hitung} > t_{tabel (mendekati 100%) (n-k-1)}

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} \le t_{\text{tabel (mendekati 100\%) (n-k-1)}}$

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2010:221)

Jika $F_{hitung} \le F_{tabel}$ maka, H_0 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap YHa ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika F_{hitung} > F_{tabel} maka, H₀ ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Ha diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Setelah proses pengujian hipotesis secara keseluruhan selanjutnya adalah pengujian hipotesis dilakukan secara parsial atau individu yaitu sebagai berikut :

- 1. Jika $t_{hitung} \le t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan Ha diterima;
- 2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan Ha ditolak.

Menurut ilmu statistik dalam uji hipotesis taraf kesalahan yang terjadi adalah 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta berada pada uji pihak kanan. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis bagi penelitian ini secara simultan maupun parsial adalah sebagai berikut:

 $H_0 \! \leq \! 0$: Kualitas layanan tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pelanggan

 $H_a \! > \! 0$: Kualitas layanan berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pelanggan

Inayah Ramadhan, 2013

1. H_0 : $\rho \le 0$: Tangible tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan

 H_a : $\rho > 0$ Tangible berpengaruh secara positif terhadap kepuasan

2. $H_0: \rho \le 0$: *Emphaty* tidak berpengaruh secara terhadap kepuasan

 H_a : $\rho > 0$: Emphaty berpengaruh secara positif terhadap kepuasan

3. $H_0: \rho \le 0$: Responsiveness tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan

 H_a : $\rho > 0$: Responsiveness berpengaruh secara positif terhadap kepuasan

4. $H_0: \rho \le 0$: Reliability tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan

 H_a : $\rho > 0$: Reliability berpengaruh secara positif terhadap kepuasan

5. $H_0: \rho \le 0$: Assurance tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan

 H_a : $\rho > 0$: Assurance berpengaruh secara positif terhadap kepuasan

Selanjutnya untuk mengetahui koefesien kolerasi antara variabel X dengan variabel Y maka digunakan klasifikasi koefesien kolerasi yang disajikan pada Tabel 3.8 berikut

TABLE 3.8
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFESIEN KOLERASI

INTERVAL KOEFESIEN	TINGKAT PENGARUH
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)